

ABSTRACT

Currently tourism is the sector that is most reckoned with, with enormous natural wealth and human resources making Indonesia a country with extraordinary tourism potential. One of the provinces that has tourism potential is Jambi Province with the Muaro Jambi Temple. The construction of the Muaro Jambi Temple did not necessarily develop immediately, of course it involved many stakeholders who then created a pattern of interaction within it. One of the stakeholders that has a major influence on the tourism development process for Muaro Jambi Temple is the Rumah Menapo community where they are able to create patterns of interaction by building social capital in the community to support tourism development. The purpose of this study is to identify forms of social capital which include participation in networks, reciprocity, trust, norms and values, as well as proactive actions and also to identify the impact of social capital itself. This research was conducted using a qualitative descriptive method. This research took place in the Muaro Jambi Temple Cultural Heritage Area, Maro Sebo Regency. Data collection techniques using interviews, observation, documentation and data analysis. The results of this study indicate that of the five aspects of social capital that played a role in assisting the process of building the Muaro Jambi Temple, they were able to have a very good impact, but there are problems in the aspect of trust where the Rumah Menapo community and the local government often have differences. opinion of each other. The social capital created by the Rumah Menapo Community has a central role in encouraging the development of Muaro Jambi Temple Tourism.

Keywords: Community, Muaro Jambi Temple, Social Capital, Society and Tourism.

INTISARI

Saat ini pariwisata merupakan sektor yang paling diperhitungkan, dengan kekayaan alam dan sumber daya manusia yang sangat besar membuat Indonesia menjadi negara dengan potensi pariwisata yang sangat luar biasa. Salah satu provinsi yang memiliki potensi wisata adalah Provinsi Jambi dengan Candi Muaro Jambinya. Perkembangan Candi Muaro Jambi ini juga tidak serta merta langsung berkembang begitu saja tentu di dalamnya melibatkan banyak sekali *stakeholder* yang kemudian menciptakan sebuah pola interaksi di dalamnya. Salah satu *stakeholder* yang memberikan pengaruh besar dalam proses pengembangan wisata Candi Muaro Jambi adalah komunitas Rumah Menapo dimana mereka mampu menciptakan pola interaksi dengan membangun sebuah modal sosial di tengah masyarakat untuk menopang pengembangan wisata. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi apa saja bentuk modal sosial yang meliputi partisipasi dalam jaringan, *reciprocity*, kepercayaan, norma dan nilai, serta tindakan proaktif dan juga melakukan identifikasi apa dampak dari adanya modal sosial itu sendiri. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini mengambil lokasi di Kawasan Cagar Budaya Candi Muaro Jambi, Kecamatan Maro Sebo. Teknik pengumpulan data dengan metode wawancara, observasi, dokumentasi dan analisis data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasanya dari lima aspek modal sosial yang berperan dalam membantu proses pengembangan Candi Muaro Jambi mampu memberikan dampak yang sangat baik akan tetapi ada permasalahan yang ada di aspek kepercayaan dimana antara komunitas Rumah Menapo dan Pemerintahan setempat dimana antara kedua pihak sering terjadi perbedaan pendapat satu dengan yang lainnya. Modal sosial yang diciptakan oleh Komunitas Rumah Menapo memiliki peran sentral dalam mendorong perkembangan Wisata Candi Muaro Jambi.

Kata Kunci: Candi Muaro Jambi, Komunitas, Masyarakat, Modal Sosial, dan Pariwisata